ISSN : 9772540-941006

KONFERENSI NASIONAL BAHASA ARAB

(KONASBARA) II

PROSIDING

"Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia"

Keynote Speaker:

1. Prof. Dr. Tajudin Nur, M.Hum (UNPAD Bandung)
2. Dr. Nasarudin Idris Jauhar, M.Ed (UINSA Surabaya)
3. Dr. Kholisin, M.Hum (UM)

15 Oktober 2016

The Learning University

Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra
Universitas Negeri Malang

Scanned by CamScanner

DAFTAR ISI

	Hlm
Halaman Judul	i
Dewan Editor	ii
Prakata	iii
Sambutan Ketua Panitia	iv
Sambutan Ketua Jurusan	vi
Daftar Isi	viii

Judul Makalah dan Penulis

PEMAKALAH UTAMA

Verba Berpreposisi Dalam Bahasa Arab: Analisis Struktur Dan Makna *Tajuddin Nur*	1-13
تعليم اللغة العربية بواسطة الإنترنت في إندونيسيا *Nasaruddin Idris Jauhar*	14-30
Menyiapkan Guru Bahasa Arab Profesional Dalam Menghadapi Dinamika Kurikulum *Kholisin*	31-39

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

تحليل تعليم المحادثة باستخدام الطريقة المباشرة في معهد طالبات بجامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية سمارانج *Dwi Mawanti dan M. Naharir Fahmi M*	40-52
Strategi Pembelajaran Bahasa Arab *Hansa Qonita Khansa*	53-62
Pemanfaatan Internet untuk Belajar bahasa Arab Secara Mandiri *Iqnaus Salam*	63-71
Strategi Pembelajaran bahasa Arab Intensif di Universitas Trunojoyo Madura *Lilis Suaibah*	72-78
Pendekatan dan Penerapan Strategi Fauqal Ma'rifah dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang PAS (Pembelajaran Asik dan Senang) *Mohammad Misbahuddin*	79-86
الألعاب الدورية لتعليم مهارة الكلام في مجموعة التعليم المنزلي *Saiful Musthofa dan Maimunah*	87-99
Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Dalam Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab *Siti Munawaroh*	100-116
Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif dan Menyenangkan *Ulfa Zainul Mubarok*	117-125

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Metode Pembelajaran Keterampilan Berbahasa di Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang (UM) 126-132
Abdul Aziz Khoiri

منهج تزكة النفس كنمط مهنية معلم اللغة العربية 133-145
Fithrotul Jannah

Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Al-Kasyaf Memberantas Buta Makna Dalam Membaca 146-154
Ibnu Samsul Huda

Mengadopsi Teori Medan Makna Menjadi Metode Pengajaran Bahasa Arab di Era Posmetode 155-163
Imam Asrori

Makna Post Terjemahan Jenggotan (PTJ) Dalam Konteks Metodologi Pembelajaran Bahasa 164-175
Irhamni & Ali Ma'sum

الاطار في تطوير منهج تعليم اللغة العربية 176-188
Karmila Andriana

MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

استخدام لعبة الرموز والصوّر في تعليم الإنشاء 189-198
Ade Destri Deviana

Pembelajaran Membaca Bahasa Arab Dengan Permainan Kartu "UNO" di Kelas X IPA 2 MAN 3 Malang 199-206
Meidias Abror W

Penggunaan Software "Camtasia Studio" Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT 207-219
Moch Wahib Dariyadi

Media Pembelajaran Game Tarkib Untuk Pembelajaran Tarkib Kelas XI Madrasah Aliyah 220-227
Moch. Aris Andika

BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Pembuatan *Electronic Book* (E-Book) Bahasa Arab Dengan Software *Flip Book Maker* 228-244
Moh. Fauzan

Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab 245-255
Muhaiban

Pengembangan Bahan Ajar Integratif Bahasa Arab dan al-Qur`ān Untuk Siswa Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al Hakim Batam 256-266
Salim Saputra

إعداد المواد التعليمية من الثقافة المحلّية لتعليم مهارة الكلام (تجربة في جامعة حمزنودي نهضة الوطن فنشور الإسلامية) 267-279

Siti Rauhillah

Penyusunan Modul Untuk Pembelajaran Intensif Lomba Bahasa Arab di Madrasah Aliyah 280-290
Ummul Faida

EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab di Madrasah/Sekolah 291-303
Moh. Ainin

Analisis Hasil TOAFL Mahasiswa Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang 304-309
Mohammad Ahsanuddin

Kesalahan-Kesalahan Pada Membaca Nyaring (*Qiraah Jahriyah*) Mahasisiwa Baru dan Upaya Perbaikinya Dalam Mata Kuliah *Qiraah Mukatsafah* di Jurusan Sastra Arab 310-324
Muhammad Alfan

PROBLEMATIKA PENGAJAR DAN PEBELAJAR BAHASA ARAB

Penerapan Hukuman Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab 325-331
Aliba'ul Chusna

مشكلات ترجمة حرف تعدية ب من اللّغة العربية إلى اللّغة الاندونيسية لدى طلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة والي سونجو الاسلامية الحكومية سمارانج 332-340

Almas Fildza Zhafarina

Kajian Awal Realitas Dan Praktik Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat 341-351
Ismail Suardi Wekke dan Agung Muttaqien

Tradisionalisme Dan Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab: Pembelajaran Madrasah Berbasis Pesantren Minoritas Muslim 352-360
Ismail Suwardi Wekke , Kisno Umbar,Azhar Arsyad

Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat 361-373
Ismail Suwardi Wekke l dan Muammar Nur

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Aplikasi dan Prinsip Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Perguruan Tinggi Minoritas Muslim 374-384
Ismail Suardi Wekke dan Faisol

Linguistik Korpus Dalam Kajian dan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia 385-393
Nur Hizbullah, Fazlurrahman, Fuzi Fauziah

Rancangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Blended Learning 394-401
Nurhidayati

Bermain Peran Sebagai Dubber Dalam Film: Implemantasi Inovatif *Aural Oral Approach* Dalam Pembelajaran Keterampilan Kalam 402-409
Nurul Wahdah

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

المدخل الاتصالي وتطبيقه في تعليم اللغة العربية 410-417
Alfa Naja Imamuna dan Imam Asrori

Teori Belajar dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab 418-428
Dewi Latifah

Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Terhadap Pemikiran BF. Skinner) 429-435
Muhammad Mahmudi

PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Taksonomi Bloom – Revisi: Ranah Kognitif serta Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab 436-444
Fara Diba Fauzet

Beberapa Pokok Pikiran Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Tarkiib 445-461
Moh. Khasairi

Pandangan dan Pendekatan Pembelajaran, dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab 462-470
Munirotun Naimah

Bagaimanakah Pengelolaan Kelas Untuk Membentuk Lingkungan Bahasa Arab (Bi'ah Arobiyah)? 471-477
Ubaidillah Qudsi

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Manajemen pembelajaran di Sekolah 478-485
Ahmad Khatib Ridhani

Perencanaan Pembelajaran Berbasis Peserta Didik Sebagai Penunjang Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab Di Kelas 486-495
Kholisnah Minal Balwa

Punyaku, Punyamu, dan Punya Kita (Stimulus Peserta Didik Dalam Belajar Bahasa Arab Secara Mandiri Dari Berbagai Sudut Pandang) 496-500
Siti Nur Mambaus Shafa

KAJIAN BAHASA DAN SASTRA ARAB

Konstruksi Apodosis Dalam Susunan Kondisional Bahasa Arab (A'ta-Tarkīb A'sy-Syarthiy) 501-512
Afnan Arummi

Representasi Makna Waktu oleh Nomina dalam Linguistik Arab 513-526
Arifuddin

Pembelajaran Apresiasi Sajak *"Al-Masâ`"* Karya Sastrawan Arab Diaspora Iliya Abu Madhi (Sebuah Studi Sastra Berdasarkan Teori Moody) 527-540
Hanik Mahliatussikkah

Kajian Materi Bahasa dan Sastra Berbasis Manuskrip (Analisis Naskah Puisi dan Prosa Sebagai Bahan Ajar Mahasiswa Prodi Sastra Arab) 541-548
Iin Suryaningsih

KAJIAN AL-QUR'AN

Kajian Semiotika Dalam Penafsiran Al-Qur'an 549-558
Dony Burhan Noor Hasan

Penggunaan Nun Taukid Tsaqilah Dalam Al-Qur'an Wujud Dan Fungsinya 559-567
Laily Maziyah

Misteri Estetika Bunyi Al-Qur'an 568-575
Yusuf Hanafi

ISSN: 2540-9417

VERBA BERPREPOSISI DALAM BAHASA ARAB: ANALISIS STRUKTUR DAN MAKNA

TAJUDIN NUR
Universitas Padjajaran Bandung

Abstrak: Verba merupakan unsur inti atau *'umdah* dalam bangun kalimat bahasa Arab selain unsur subjek itu sendiri. Dalam kalimat, sejumlah verba tidak bisa berdiri sendiri sebagai satuan yang bermakna melainkan harus didampingi oleh preposisi (*ḥurūfu 'l-jar*). Hal ini menjadi penting untuk memahami makna verba, baik secara leksikal maupun secara struktural. Verba berpreposisi dalam bahasa Arab ada dua macam, pertama preposisi bersifat obligatori (wajib) kehadirannya mendampingi verba yang membentuk struktur yang teradat dan melahirkan makna struktural (*structural meaning*) berbeda dari makna leksikalnya yang disebut dengan struktur idiomatis, atau makna yang tetap sama dengan makna leksikalnya. Kedua, preposisi yang kehadirannya bersifat opsional mendampingi verba dan tidak melahirkan makna baru. Kehadiran preposisi semacam ini lebih disebabkan oleh tuntutan verba yang memiliki makna lokatif (menunjukkan tempat). Verba berpreposisi macam pertama, unsur verba sebagai unsur inti, sedangkan preposisi sebagai pewatasnya yang dapat mengubah makna verba dari makna leksikalnya. Sebagai pewatas, preposisi lebih kuat hubungannya dengan verba daripada dengan nomina, sedangkan pada verba berpreposisi macam kedua preposisi lebih kuat hubungannya dengan nomina daripada dengan verba. Kehadiran preposisi atau frase preposisi sebagai pendamping verba dimaksudkan untuk menjelaskan verba atau kalimat agar makna kalimat menjadi penuh dan lengkap.

Kata Kunci: verba, preposisi, makna struktural, makna leksikal

1. Latar Belakang

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semitis yang dalam rumpun ini meliputi Ugraitik, Akkadian, Aramaik, Ibrani, dan Etiopia. Bahasa Arab (disingkat bA) yang digunakan dewasa ini merupakan bahasa Arab dialek Quraisy, yaitu sebuah dialek yang digunakan oleh suku yang berpengaruh di Jazirah Arab, yaitu suku Quraisy. Dialek ini menjadi meluas digunakan di Jazirah Arab setelah mengalahkan dialek-dialek Arab lainnya pada abad 5 sampai 6 M, tepatnya sejak kerasulan Muhammad saw tahun 611 M.

Struktur bA sudah tentu berbeda dengan struktur bahasa Indonesia yang berumpun Austronesia. Perbedaan rumpun bahasa ini berimplikasi pada perbedaan tipologisnya. Rumpun bahasa Semitis bertipe *fleksi*, sedangkan rumpun bahasa Austronesia bertipe *aglutinasi*. Bahasa fleksi dalam pembentukan katanya dilakukan dengan cara modifikasi intern kata, sedangkan bahasa aglutinasi dilakukan dengan cara afiksasi tanpa mengubah bentuk dasarnya.

Bahasa Arab sebagai bahasa fleksi, morfologinya didasarkan pada akar katanya yang *triliteral* sebagai morfem dasar (lihat Keraf, 1990:67). Verhaar menyebutnya untuk morfem dasar itu dengan *morfem akar terbagi* karena terdiri dari